

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 Pasal 1 pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan. Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik atau pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar (Panji Nugroho, 2013).

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih sebagai lokasi perencanaan bank sampah adalah Kelurahan Arab Melayu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jambi Kelurahan Arab Melayu memiliki luas wilayah 1,15 km<sup>2</sup>. Terdiri dari 12 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 3.314 jiwa.. Permasalahan peningkatan jumlah penduduk selalu dimbangi dengan perubahan pola konsumsi masyarakat yang berimplikasi pada produksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan seiring bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambahnya jumlah penduduk semakin tinggi pula sampah yang akan dihasilkan. (Aminudin dan Nurwati, 2019). Permasalahan sampah di Kelurahan Arab Melayu bersumber dari aktifitas masyarakat seperti sampah rumah tangga, pertokoan, sekolah, kantor, taman dan tempat wisata di kawasan Menara Gentala Arasy dimana terdapat banyak sekali penjual makanan yang berjualan dikawasan ini yang tidak lepas dari penggunaan plastik untuk membungkus makanan yang dijualnya. Permasalahan lain saat ini Tempat Penampungan Sementara (TPS) hanya ada satu sehingga belum mampu untuk menjangkau seluruh masyarakat di Kelurahan Arab Melayu hal ini tentunya berdampak pada sebagian warga yang membakar sampah (Arsip Pribadi). Pengelolaan sampah di wilayah Kelurahan Arab Melayu masih secara konvensional dengan sistem 3P yaitu pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan. Selain itu belum terdapat bank sampah di Kelurahan Arab Melayu.

Pemanfaatan sampah menjadi sumber daya tentunya dapat menambah nilai guna yang bermanfaat. Menambah nilai guna merupakan cara pendekatan atau paradigma baru untuk mengurangi eksploitasi sumber daya alam dan menggunakan sampah dari produk proses pengolahan sampah itu sendiri. Pendapatan penjualan sampah dari proses daur ulang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, seperti kertas dan plastik (Damanhuri, 2006). Oleh sebab itu pengelolaan sampah melibatkan peran pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat, hal ini tentunya dapat mendorong masyarakat untuk

memilah sampah dan mengelola sampah secara bijaksana. Adanya wacana Pemerintah Kelurahan Arab Melayu untuk mengatasi masalah persampahan yang ada di Kelurahan Arab Melayu adalah dengan mendirikan bank sampah. Sistem pengelolaan bank sampah yang melibatkan peran pemerintah dan masyarakat boleh dikatakan sebagai salah satu upaya dalam menangani masalah sampah yang dapat memperbaiki dan menaikkan kualitas lingkungan melalui aktifitas pemilahan dan pengumpulan sampah. sehingga tumbuh kesadaran untuk menangani permasalahan sampah, sekaligus bisa mendorong ekonomi masyarakat. Berkenaan dengan pendirian bank sampah diperlukan perencanaan sebagai proses pengambilan keputusan pada masa sekarang dan untuk mengantisipasi dampak-dampak yang diperkirakan muncul dimasa mendatang. Landasan dari setiap perencanaan adalah kemampuan manusia untuk sadar memilih alternatif masa depan yang dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilih tersebut (Wahyuni, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Perencanaan Bank Sampah Di Kelurahan Arab Melayu”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana timbulan dan komposisi sampah permukiman yang dihasilkan di Kelurahan Arab Melayu?
2. Bagaimana proyeksi jumlah timbulan sampah di Kelurahan Arab Melayu?
3. Apa saja alternatif metode pengolahan sampah yang sesuai berdasarkan jenis sampah plastiknya?
4. Bagaimana perencanaan bank sampah di Kelurahan Arab Melayu

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Arab Melayu.
2. Pengambilan sampel dilapangan berdasarkan (SNI 19-3964-1994).
3. Perencanaan pengelolaan sampah dilakukan dalam jangka 10 tahun. Memproyeksikan jumlah timbulan sampah berdasarkan jumlah penduduk.
4. Perencanaan bank sampah berdasarkan jumlah timbulan dan volume sampah.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan pada penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengalisis timbulan dan komposisi sampah permukiman yang dihasilkan di Kelurahan Arab Melayu.
2. Memproyeksikan jumlah timbulan sampah di Kelurahan Arab Melayu.
3. Memberi solusi alternatif metode pengolahan sampah yang sesuai berdasarkan jenis sampah plastiknya.
4. Menyusun perencanaan bank sampah di Kelurahan Arab Melayu

#### **1.5 Manfaat**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan di bidang teknik lingkungan serta peningkatan pemahaman bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan.
2. Memberikan gambaran rata-rata sampah yang dihasilkan dari permukiman dan karakteristik sampah plastik di kelurahan arab melayu.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya pada program studi teknik lingkungan.

